



Erick Thohir Akui Infrastruktur Era Jokowi Terbukti Beri Efek Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA, SP - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan peningkatan infrastruktur era Jokowi terbukti memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Hal itu dikatakan Erick Thohir saat melakukan peninjauan rencana persiapan arus balik mudik dari Sumatera bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebu-



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir

dayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, kemarin.

Ada data-data yang menarik, yang mana terbukti pembangunan infrastruktur yang dibangun Bapak Presiden menghasilkan pertumbuhan yang luar biasa," kata Erick Thohir dari akun instagramnya @erickthohir, pada Kamis (5/5).

Dikatakan Erick Thohir, berdasarkan data Kementerian Perhubungan (Kemenhub) terjadi kenaikan signifikan dalam pergerakan angkutan selama lebaran pada tahun ini. Ketua Ekonomi Masyarakat Syariah itu menyebut jumlah truk logistik pada lebaran 2022 periode H-10 hingga H-1 mencapai 22.588 unit atau naik 116 persen dibandingkan periode yang sama pada 2019 yang sebesar 10.477 unit.

Mantan Presiden Inter Milan itu menilai lonjakan logistik menjadi penanda bahwa perekonomian Indonesia mulai bangkit pasca pandemi Covid-19.

"Ditambah lagi dengan kenaikan roda empat sampai 27 persen (dari 88.626 unit pada 2019 menjadi 112.139 unit pada

2022). Ini membuktikan ekonomi masyarakat meningkat," tutur Erick.

Orang nomor satu di Kementerian BUMN itu juga mendukung penuh rencana Kemenhub dan sesuai arahan Menko PMK terkait rencana pemetaan ulang operasional jalur Pelabuhan Merak-Bakauheni ke depan.

Lebih jauh Erick Thohir mengatakan, Kementerian BUMN akan bekerja sama dengan Polri dan pemerintah daerah menindaklanjuti arahan Menko PMK terkait operasional jalur Pelabuhan Merak-Bakauheni.

"Kementerian BUMN akan menggambarkan ulang bersama Polri dan pemda, apakah Merak ini akan tetap kita lakukan sebagai pelabuhan penye-

berangan hanya mobil dan motor, apakah berikut logistik tapi logistik dipindahkan ke titik lain. Hal ini jadi pertimbangan nanti kita hitung ulang supaya kita bisa meningkatkan kualitas

untuk masa," jelasnya.

Menurut Erick Thohir, langkah Pemerintah untuk operasional jalur ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, baik

di Sumatera maupun di Jawa.

"Bisa jadi pertimbangan dalam penghitungan ulang. Agar kita bisa meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat," pungkasnya. (nif)